

**PENGARUH *ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION* DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* DENGAN *SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM**

**(Studi Pada Gen Z di Bandar Lampung)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**ALKAUSAR KRISNA WIJAYA  
NPM.2051040010**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/ 2024 M**

**PENGARUH *ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION* DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION*  
DENGAN *SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM**

**(Studi Pada Gen Z di Bandar Lampung)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**ALKAUSAR KRISNA WIJAYA**

**NPM.2051040010**

**Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah**

**Pembimbing 1 : H. Supaijo, S.H., M.H**

**Pembimbing 2 : Siska Yuli Anita, M.M**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**1445 H/ 2024 M**

## ABSTRAK

Hadirnya seorang wirausaha telah menjadi salah satu faktor pendukung penguatan struktur perekonomian. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada para Generasi Z diyakini menjadi salah satu alternatif sebagai lapangan pekerjaan. Generasi Z memiliki peluang dalam merealisasikan kegiatan berwirausaha dimana hal tersebut dapat membantu menyediakan lapangan pekerjaan agar mengurangi pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor *Motivation Entrepreneurship, Risk Tolerance* terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan *Self Efficacy* sebagai variabel moderasi dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Gen Z Kota Bandar Lampung)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adaah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *field research*. Sumber data berupa data primer. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 97 responden dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*. Untuk proses analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Metode analisis data menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 29 untuk pengolahan data

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengaruh *Motivation Entrepreneurship* (X1), *Risk Tolerance* (X2) berpengaruh bersama-sama terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y). Dan juga *Motivation Entrepreneurship* (X1) berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) yang dimoderasi dengan *Self Efficacy* (Z). Sedangkan *Risk Tolerance* (X2) berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* (Y) yang dimoderasi dengan *Self Efficacy* (Z). Dalam perspektif bisnis islam, sudah tercapai pemahaman responden mengenai berwirausaha berbasis syariah dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang ada didalam AlQuran dan Hadist

**Kata kunci:** *motivation entrepreneurship, risk tolerance, self efficacy, entrepreneurial intention*

## **ABSTRACT**

*The presence of an entrepreneur has become one of the supporting factors for strengthening the economic structure. Fostering an entrepreneurial spirit in Generation Z is believed to be an alternative job opportunity. Generation Z has the opportunity to realize entrepreneurial activities which can help provide employment opportunities to reduce unemployment. This research aims to determine the influence of Entrepreneurial Motivation, Risk Tolerance factor on Entrepreneurial Intention with Self Efficacy as moderating variables in the Islamic Business Perspective (Study on Gen Z, Bandar Lampung City)*

*The method used in this research is a descriptive quantitative method with a field research approach. The data source is primary data. Data collection techniques through distributing questionnaires. The research sample consisted of 97 respondents using Probability Sampling techniques. For the data analysis process, multiple linear regression analysis is used. The data analysis method uses the Statistical Program for Social Science (SPSS) version 29 for data processing*

*The results of this research show that the influence of Entrepreneurship Motivation (X1), Risk Tolerance (X2) jointly influences Entrepreneurial Intention (Y). And also Entrepreneurship Motivation (X1) has a positive effect on Entrepreneurial Intention (Y) which is moderated by Self Efficacy (Z). Meanwhile, Risk Tolerance (X2) has a positive effect on Entrepreneurial Intention (Y) which is moderated by Self Efficacy (Z). From an Islamic business perspective, respondents have achieved understanding regarding sharia-based entrepreneurship by paying attention to the rules contained in the Al-Quran and Hadith.*

*Keywords: entrepreneurial motivation, risk tolerance, self-efficacy, entrepreneurial intention*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Letkol. Hl. Endro Suratmin Sukarame I Telp.  
(0721) 703289 Bandar Lampung

---

---

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alkausar Krisna Wijaya  
NPM : 2051040010  
Program Studi : Manajemen Bisns Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Entrepreneurship Motivation* Dan *Risk Tolerance* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Bisnis Islam(Studi Pada Gen Z di Bandar Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Lampung Selatan, 1 Maret 2024  
Penyusun

Alkausar Krisna Wijaya  
2051040010



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratminto Sukarame I  
Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

## SURAT PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh *Entrepreneurship Motivation* Dan *Risk Tolerance* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Gen Z di Bandar Lampung)

Nama : Alkautsar Krisna Wijaya  
Npm : 2051040010  
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

### MENYETUJUI

Pembimbing I

H. Supaijo, S.H., M.H  
Nip.196503121994031002

Pembimbing II

Siska Yuli Anita, M.M  
NIP.199109012019032036

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah

Dr. Abdul Habib, S.E., M.E  
NIP.198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmias Sukarame I  
Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Entrepreneurship Motivation* Dan *Risk Tolerance* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Gen Z di Bandar Lampung)” disusun oleh Alkausar Krisna Wijaya, NPM : 2051040010, Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah, telah diajukan dalam sidang Munqosyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis, 4 April 2024

#### TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hanif, M.M.   
Sekretaris : Sania Nuraziza, M.B.A.   
Penguji I : Ujang Hanif Mustofa, M.S.I (......)  
Penguji II : Siska Yuli Anita, M.M. (......)

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Saiful Mujib, M.M., Akl., C.A.  
NIP. 195301011988031005

## MOTTO

﴿۱۵﴾ وَابْتَغُوا الْآرْضَ فِي فَنَاتْتَشِرُوا الصَّلَاةَ قُضِيَتْ فَإِذَا  
تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ كَثِيرًا اللَّهُ وَادْكُرُوا اللَّهُ فَضْلٍ مِنْ

“Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan,  
bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah,  
dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu  
beruntung.”

(QS. Al-jumu'ah ayat 9)



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat-Nya, sehingga Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil spenelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang menjadi alasan saya untuk selalu bertahan di setiap langkah karena atas doa dan ridho mereka saya selalu dimudahkan dalam segala urusan apapun. Ibunda tercinta, Rumi Asih yang telah melahirkan saya ke dunia ini dan tiada hentinya mendoakan, menyayangi dan memotivasi. Ayahanda tersayang, Rahmat Wijaya yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan motivasi serta financial hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segalanya, tanpa kalian saya tidak akan bisa melangkah sampai di titik ini.
2. Adik-adiku, Zaneta Puspa Wijaya dan Jesse Arunda Wijaya, yang selalu mendoakan dan mendukung serta memberikan semangat dan dukungan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua pembimbing saya Bapak H. Supaijo, S.H., M.H dan Ibu Siska Yuli Anita, M.M yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya, serta selalu memberikan arahan, saran, motivasi serta dukungan untuk perjalanan hidup saya selanjutnya.
4. Kepada yang terspesial di hidup peneliti, Sasmita Sari, S.Akun yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi sistem pendukung dalam segala hal yang baik, menemani dan meluangkan waktunya, mendukung saya dalam hal apapun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, serta memberikan semangat, saya berharap kita bisa terus Bersama dalam pribadi yang lebih baik lagi.
5. Teman-teman seperjuangan teman-teman kelas F Manajemen Bisnis Syariah yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi serta turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Alkausar Krisna Wijaya, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 9 Mei 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Rahmat Wijaya dan Ibu Rumi Asih Berikut Riwayat Pendidikan yang telah diselesaikan penulis :

1. Taman Kanak-Kanak (TK) PTPN 7, Way Galih Lampung Selatan dan mendapat ijazah pada tahun 2008.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Way Galih, Waygalih, Lampung Selatan lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2014.
3. Sekolah Menengah Pertama It Al-Quran Dan Dakwah Alam Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2017.
4. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 7 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2020.
5. Penulis melanjutkan Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Green Accounting, Audit Internal, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan Periode 2019-2021)” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr.Ahmad Habibi, .S.E.,M.E selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. H.Supaijo, S.H.,M.H selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Siska Yuli Anita, M.M selaku Pembimbing Akademik II yang meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar.

5. Bapak dan Ibu dosen selaku guru yang amat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, karakter, juga perubahan pola pikir dan sudut pandang.
6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempertemukan penulis dengan banyak jendela dunia
8. Sahabat, teman-teman dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan pula kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT, selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Lampung Selatan, 1 Maret 2024  
Penulis

**Alkausar Krisna Wijaya**  
**2051040010**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>92</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. <i>Theory of Planed Behavior</i> .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2. Entrepreneurial intention ....**Error! Bookmark not defined.**
  - a. Pengertian.....**Error! Bookmark not defined.**
  - b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha  
**Error! Bookmark not defined.**
  - c. Indikator.....**Error! Bookmark not defined.**
  - d. Entrepreneurial Intention Dalam Perspektif Islam . **Error!  
Bookmark not defined.**
3. Entrepreneurship Motivation.....**Error! Bookmark not defined.**
  - a. Pengertian.....**Error! Bookmark not defined.**
  - b. Faktor-faktor Motivasi Berwirausaha .. **Error! Bookmark  
not defined.**
  - c. Indikator.....**Error! Bookmark not defined.**
  - d. Entrepreneurship Motivation Dalam Islam ..... **Error!  
Bookmark not defined.**
4. Risk tolerance.....**Error! Bookmark not defined.**
  - a. Pengertian.....**Error! Bookmark not defined.**
  - b. Jenis-Jenis Risk Tolerance .....**Error! Bookmark not  
defined.**
  - c. Indikator.....**Error! Bookmark not defined.**
  - d. Risk Tolerance Dalam Perpspektif Islam..... **Error!  
Bookmark not defined.**
5. Self efficacy .....**Error! Bookmark not defined.**
  - a. Pengertian.....**Error! Bookmark not defined.**
  - b. Aspek-Aspek Self Efficacy .....**Error! Bookmark not  
defined.**
  - c. Factor- Factor Self Efficacy .....**Error! Bookmark not  
defined.**
  - d. Indikator.....**Error! Bookmark not defined.**
  - e. Self Efficacy Dalam Perspektif Islam.. **Error! Bookmark  
not defined.**

6.	Perspektif Bisnis Islam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Pengajuan Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A.	Waktu dan tempat penelitian .....	42
B.	Pendekatan dan jenis penelitian .....	42
C.	Sumber Data .....	43
D.	Populasi dan Sampel .....	43
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
F.	Definisi Operasional Variabel.....	47
G.	Instrumen Penelitian.....	53
H.	Uji Validitas.....	54
I.	Uji Reliabilitas .....	55
J.	Uji Prasyarat Analisis .....	55
K.	Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A.	Deskripsi Data.....	57
1.	Gambaran Umum Gen Z Bandar Lampung .....	57
2.	Profil Responden .....	57
B.	Pembahasan hasil penelitian dan analisis .....	59
1.	Uji Validitas dan Realibilitas .....	59
2.	Uji Analisis Prasyarat .....	62
3.	Analisis Data .....	65
C.	Pembahasan .....	74
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A.	Simpulan.....	82
B.	Rekomendasi.....	83
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>		<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Bandar Lampung 2017-2022 .....	3
Tabel 1.2 Data Jumlah Penduduk Indonesia berdasarkan Generasi ....	5
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Data Populasi Generasi Z di Bandar Lampung .....	43
Tabel 3.2 Data populasi generasi z di bandar lampung tahun 2022...	45
Tabel 3.3 Penentuan sampe tahap pertama (sampel daerah) .....	46
Tabel 3.4 Penentuan sampel tahap pertama (sampel induvidu).....	46
Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 4.2 Karateristik Responden Berdasarkan Usia.....	61
Tabel 4.3 Karateristik Responden Berdasarkan Kecamatan Tempat Tinggal Kota Bandar Lampung .....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas X1,X2,Y Dan Z .....	63
Tabel 4.5 Uji Realibilitas X1,X2,Y Dan Z.....	65
Tabel 4.6 Hasil uji normalitas .....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4.8 Uji Heterokedastifitas .....	69



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Data Riset Generasi Z .....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Gambar 4.1 Kurva Normal P-Plot Uji Normalitas .....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 4.2 Uji Regresi Linear Berganda Model 1 .....</b>	<b>69</b>
<b>Gambar 4.3 Uji Regresi Linear Berganda Model 2 .....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 4.4 Uji Simultan Model 1 .....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4.2 Uji Simultan Model 2 .....</b>	<b>73</b>
<b>Gambar 4.2 Uji T Model 1.....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 4.2 Uji T Model 2.....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 4.2 Uji Koefesien Determinasi Model 1 .....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar 4.2 Uji Koefesien Determinasi Model 2 .....</b>	<b>77</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Agar mendapatkan gambaran yang jelas dalam pemahaman penelitian ini, beberapa istilah yang digunakan penulis dalam skripsi ini perlu dijelaskan untuk menekankan pokok bahasan yang ada. Berdasarkan penekanan tersebut, penulis berharap tidak ada kesalahan makna dalam skripsi ini. Judul penelitian ini adalah **“PENGARUH *ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION* DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* DENGAN *SELF-EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Gen Z di Bandar Lampung)”**

Adapun beberapa istilah yang perlu ditekankan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu, seperti manusia, benda-benda yang turut membentuk sebuah watak, perbuatan seseorang atau kepercayaan.<sup>1</sup>

#### **2. *Entrepreneurship motivation***

Motivasi berwirausaha adalah penggerak wirausahawan yang menciptakan kegiatan wirausaha, menjamin kelangsungan kegiatan wirausaha, dan menunjukkan arah kegiatan wirausaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 747.

<sup>2</sup> E. K Venesaar, “Students Attitudes and Intention toward Intrepreneurship at Tallin University of Technology,” *Working Paper in Economic*, 2016, 15.

### 3. *Risk tolerance*

*Risk tolerance* adalah sejumlah dampak negatif yang berani diambil seseorang agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>3</sup>

### 4. *Entrepreneurial intention*

*Entrepreneurial intention* adalah niat individu dalam mengambil tindakan dan membuat keputusan. Hal ini juga mencerminkan motivasi dan tujuan individu tersebut.<sup>4</sup>

### 5. *Self efficacy*

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dalam bekerja, dengan kata lain kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya dari pada apa yang secara objektif benar.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimana pengaruh *Motivation Entrepreneurship* dan *Risk Tolerance* sebagai variable dependent terhadap *Entrepreneurial Intention* sebagai variable independent dan di moderasi oleh variable *Self Efficacy* dengan subjektif/objek penelitian pada Generasi Z Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Bisnis Islam, maka peneliti menyimpulkan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Motivation Entrepreneurship* Dan *Risk Tolerance* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variable Moderasi dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Gen Z Kota Bandar Lampung)”.

---

<sup>3</sup> P.A Lestari and K Sisilia, “Analisis Atribut Tolerance for Ambiguity Dan Risk Tolerance Pada Kepribadian Kewirausahaan,” *E-Proceeding Of Management* 3, no. 1 (2016): 551.

<sup>4</sup> Y.L.R Peng, Kong, and Turvey C.G, “Impact of Self Efficacy on Perceived Feasibility and Entrepreneurial Intentions,” *International Conference of Agricultural Economics*, 2015, 22.

## B. Latar Belakang Masalah

Selama beberapa dekade terakhir, kewirausahaan telah menjadi bidang yang banyak diminati, baik oleh peneliti maupun oleh pemerintah di seluruh dunia karena meningkatnya persaingan global, kemajuan teknologi yang cepat berubah, dan ekonomi pasar yang berkembang.<sup>5</sup> Hadirnya seorang wirausaha telah menjadi salah satu faktor pendukung majunya penguatan struktur perekonomian. Wirausaha merupakan individu yang mampu menciptakan bisnis sendiri dimana hal tersebut akan berdampak pada ketersediannya lapangan pekerjaan, mereka mampu menanggung resiko dan kemudian menikmati keuntungan yang diperoleh dari bisnis yang telah mereka kerjakan. Sedangkan, kewirausahaan merupakan proses dari seorang wirausaha mendirikan serta menjalankan bisnis atau usahanya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya hingga dapat menghasilkan suatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.<sup>6</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Bandar Lampung**  
**2017-2022**

Tahun	Persentase TPT
2018	7,27
2019	7,15
2020	8,79
2021	8,85
2022	7,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Bandar Lampung diambil pada tahun 2023

---

<sup>5</sup> N Ozaralli and N.K. Rivenburgh, "Entrepreneurial: Antecedents to Entrepreneurial Behavior," *Journal of Global Entrepreneurship Research* 6, no. 1 (2016): 7.

<sup>6</sup> Cicik Harini and Yulianeu, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Disprotek* 2, no. 1 (2019): 15.

Peningkatan tingkat pengangguran terbuka di Kota Bandar Lampung mengindikasikan permasalahan serapan tenaga kerja yang masih berjalan kurang baik. Hal ini tentunya disebabkan salah satunya yaitu kurangnya intensi dalam berwirausaha yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya motivasi berwirausaha yang rendah, tidak siap dengan risiko yang akan dihadapi dalam menjalankan usaha, dan kurangnya kepercayaan diri masyarakat dalam memulai usaha. Bandar Lampung merupakan salah satu kota terbesar di provinsi Lampung dan terpadat di pulau Sumatera. Saat ini kota Bandar Lampung merupakan pusat jasa, perdagangan, dan perekonomian di provinsi Lampung. Hal ini berarti niat berwirausaha pada masyarakat kota Bandar Lampung lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat yang ada di kabupaten lain. Hal ini seharusnya dapat dijadikan potensi masyarakat Bandar Lampung dalam melakukan kegiatan berwirausaha.

Kegiatan bisnis dan berwirausaha berperan penting pula didalam kehidupan ekonomi dan sosial didalam masyarakat. Hal tersebut merupakan kegiatan yang menghasikan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Barang dan jasa kemudian akan di distribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan, dari kegiatan tersebut pelaku kewirausahaan akan mendapatkan keuntungan atau profit. Adanya kebutuhan masyarakat akan suatu barang atau jasa maka bisnis akan muncul untuk memenuhinya. Dan saat ini dunia tengah di dominasi oleh mereka masih tergolong berada di usia muda atau remaja, yaitu Generasi Z atau Gen Z.<sup>7</sup> Generasi Z, yang lahir antara 1997 hingga 2012 dikenal sebagai generasi yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi dan informasi. Mereka memiliki karakteristik unik dan memiliki potensi besar sebagai generasi berikutnya dalam dunia wirausaha. Berikut tabel data jumlah penduduk yang ada di Indonesia

---

<sup>7</sup> Agus Kurniawan and Dkk, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy," *Journal of Economic Education* 5, no. 1 (2020): 35.

**Tabel 1.2**  
**Data Jumlah Penduduk Indonesia berdasarkan Generasi**

<b>Generasi</b>	<b>Tahun lahir</b>	<b>Jumlah penduduk (%)</b>
Z	1997-2012	27,94
Millenial	1981-1996	25,87
X	1965-1980	21,88
Baby Boomer	1946-1964	11,56
Post gen Z	2013-sekarang	10,88
Pre-boomer	Sebelum 1945	1,87

Sumber : Sensus Penduduk, 2022 diambil pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa Generasi Z merupakan generasi dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu sebanyak 27,94% melebihi jumlah generasi milenial sebesar 25,87%. Dengan besarnya populasi generasi Z pada saat ini, diharapkan generasi ini mampu memberikan kontribusi dan menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan inovasi yang mereka dirikan. Banyak dari generasi Z tersebut yang telah menyelesaikan pendidikan pada tingkat SMA maupun tingkat Universitas dan mulai terjun ke dunia kerja, sehingga diharapkan adanya inovasi dan kontribusi generasi Z akan mengurangi persentase pengangguran yang ada di Indonesia, khususnya di wilayah kota Bandar Lampung dijadikan objek pada penelitian ini. Berikut disajikan dalam tabel berikut.

Berdasarkan hasil pra riset yang telah peneliti lakukan pada 110 responden menunjukkan 83,6% Generasi Z di Bandar Lampung lebih memilih untuk berperan menjadi pencari pekerjaan, mereka lebih tertarik untuk bekerja menjadi PNS, BUMN, dan karyawan swasta lainnya karena Alasan yang dikemukakan yaitu karena penghasilannya lebih menjanjikan dibandingkan dengan berwirausaha. Selain itu, mereka juga masih ragu dan takut menghadapi risiko dalam berwirausaha karena belum memiliki pengetahuan kewirausahaan yang memadai,

kurangnya motivasi, dan kurang percaya diri terhadap kemampuan



yang ada dalam dirinya

### **Gambar 1.1** **Data Riset Generasi Z Dalam Memilih Jenis Pekerjaan**

Intensi Berwirausaha adalah salah satu upaya dalam membentuk pola pikir yang baru terutama dalam mencetak wirausaha muda. Intensi Berwirausaha dalam diri individu dapat berkembang seiring berjalannya waktu, tetapi ada beberapa tahapan yang harus dilalui. Seseorang individu tidak hanya memulai bisnis secara tiba-tiba, mereka melakukannya secara sengaja. Salah satu unsur terpenting dalam berwirausaha adalah niat. Intensi Berwirausaha adalah kesungguhan diri individu dalam melakukan tindakan wirausaha yang dilakukan secara sadar/sengaja dan segera, dimana tindakan wirausaha tersebut

berupa keputusan karir menjadi wirausaha dengan mengembangkan produk baru yang bernilai ekonomi.<sup>8</sup>

Intensi Berwirausaha merupakan tahapan pertama yang perlu dipahami dari sebuah proses dalam membentuk sebuah usaha yang seringkali memerlukan waktu dalam jangka panjang<sup>9</sup> Aturan umumnya, semakin kuat intensi dalam diri individu untuk terlibat di dalam suatu perilaku maka semakin besar kemungkinan seseorang tersebut untuk bertindak. Intensi Berwirausaha menunjukkan komitmen seseorang dalam memulai sebuah usaha dan mempelajari mengenai kewirausahaan.<sup>10</sup>

Timbulnya intensi berwirausaha (*entrepreneurial intention*) akan menjadikan sikap seseorang lebih tekun dan giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki. Peran seorang wirausahawan dalam perekonomian dapat membantu menciptakan banyak peluang kerja sehingga menyerap banyak tenaga kerja dan mengurangi pengangguran. *Entrepreneurial intention* berwirausaha tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu motivasi wirausaha (*entrepreneurship motivation*)

Motivasi wirausaha adalah faktor kunci yang mendorong individu, terutama Generasi Z, untuk terlibat dalam usaha bisnis. Memahami motivasi mereka dalam berwirausaha adalah langkah penting dalam menjelaskan niat kewirausahaan. Pernyataan

---

<sup>8</sup> H. K. Tunjungsari and Hani, "Pengaruh Faktor Psikologis Dan Kontekstual Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa," *PROCEEDING SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS SANCALL*, 2013, 425.

<sup>9</sup> I Ajzen, *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50th ed., 1991, 179.

<sup>10</sup> A. ( Maulida, W. N., dan Nurkhin, "Pengaruh Personal Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Entrepreneurial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran," *EAAJ* 6 (2017): 501.



tersebut sesuai hasil penelitian Octavionica (2016), bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, karena motivasi yang dimiliki dapat menentukan kerja keras yang dilakukan untuk mencapai hasil yang terbaik. Motivasi sebagai penggerak yang berasal dari dalam hati untuk mencapai suatu tujuan yang melalui proses karena ia mempunyai kekuatan untuk mencapai kesuksesan dengan memanfaatkan peluang yang ada.<sup>11</sup> Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat berpengaruh terhadap keyakinan dan keberanian untuk berwirausaha dengan memanfaatkan peluang dan potensi diri dalam mengimplementasikan kreativitas dan inovasinya. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan budaya berwirausaha agar dapat menciptakan wirausaha muda yang dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperolehnya.<sup>12</sup> Motivasi berwirausaha memiliki peran krusial dalam membentuk niat berwirausaha Generasi Z (Gen Z). Sebagai generasi yang penuh kreativitas dan inovasi, motivasi ini menjadi pendorong untuk melepaskan potensi kreatif mereka dan mengembangkan ide-ide baru dalam dunia bisnis. Selain itu, motivasi berwirausaha memberikan peluang pemberdayaan diri, memungkinkan Gen Z menjadi pemimpin dalam hidup mereka sendiri dengan mengambil inisiatif dan mengelola bisnis mereka. Terlebih lagi, saat ini sulit sekali untuk mencari pekerjaan karena lapangan pekerjaan yang terbatas, motivasi berwirausaha memungkinkan mereka melihat dan menciptakan peluang pekerjaan serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selain daripada motivasi berwirausaha (*entrepreneurship motivation*), toleransi terhadap resiko (*risk tolerance*) juga turut membantu terjadinya proses niat berwirausaha atau

---

<sup>11</sup> E.R Adam, V Lengkong, and Y. Uhing, "Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 9, no. 2 (2020).

<sup>12</sup> E. Maharani and B Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia," *Y.A.I IKRAITH HUMANIORA* 2, no. 2 (2018): 31.

*entrepreneurial intention*. Toleransi terhadap resiko erat kaitannya dengan pengambilan keputusan akan suatu hal, salah satunya memutuskan untuk menjadi seorang entrepreneur. Entrepreneur handal perlu memiliki toleransi resiko yang baik. Pada kenyataannya, generasi Z tidak berani mengambil resiko untuk berwirausaha dan membuka lapangan kerja.<sup>13</sup> Robert D Hisrich (2008: 112) menyatakan bahwa *entrepreneurial intention* berkaitan dengan perilaku yang mencakup inisiatif, kemampuan untuk mengelola sumber daya, baik sumber daya manusia maupun alam dalam berbagai situasi untuk memperoleh keuntungan dan mengambil resiko.<sup>14</sup> Dalam berwirausaha, kita harus berani mengambil risiko demi keberhasilan usaha yang akan dijalankan. Oleh karena itu, ketika individu memiliki keyakinan yang tinggi maka dapat mendukung tingkat kreativitasnya untuk mencapai tujuan dan memanfaatkan peluang usaha yang ada.<sup>15</sup> Tingkat toleransi terhadap risiko memainkan peran kunci dalam menentukan sejauh mana seseorang bersedia mengambil risiko untuk mencapai tujuan kewirausahaan mereka. Generasi Z yang memiliki tingkat toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih terbuka terhadap ide-ide inovatif dan berani menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam menjalankan bisnis. Pentingnya risk tolerance terletak pada kemampuan untuk menghadapi ketidakpastian dan mengambil keputusan yang berani dalam menghadapi risiko bisnis. Ketika generasi Z memiliki tingkat toleransi risiko yang tinggi, mereka lebih mungkin untuk mengambil langkah-langkah yang berani, seperti menciptakan startup, mengembangkan ide bisnis baru, atau mengelola proyek

---

<sup>13</sup> N.P Adriyani, "Pengaruh Entrepreneurial Education, Risk Tolerance, Dan Self Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 2 (2019): 11.

<sup>14</sup> Robert D Hisrich, *Entrepreneurship* (new york: McGraw-Hill Australia, 2008).

<sup>15</sup> R Maftuhah, "Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Disodarjo," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2015): 121.

inovatif. Risk tolerance juga dapat memotivasi generasi Z untuk menghadapi kegagalan sebagai bagian dari proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Dengan kata lain, tingkat toleransi risiko yang tinggi dapat menjadi pendorong utama bagi generasi Z untuk mewujudkan niat kewirausahaan mereka. Ini memungkinkan mereka untuk melihat risiko sebagai peluang daripada hambatan, mendorong inovasi, dan menciptakan lingkungan di mana ide-ide kreatif dapat berkembang. Oleh karena itu, memahami dan mengelola risk tolerance menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan entrepreneurial intention generasi Z yang dinamis dan proaktif dalam menghadapi tantangan bisnis masa kini dan masa depan.

Dalam proses *entrepreneurial intention* tentunya tidak luput dari efikasi diri atau self-efficacy yang dimiliki mahasiswa. Entrepreneurial intention dipengaruhi oleh karakteristik kepribadian, yang meliputi efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi.<sup>16</sup> *Self efficacy* dapat mengembangkan sebuah motivasi yang akan mempengaruhi pilihan aktivitas, tujuan, ketekunan, dan kinerja seseorang dalam konteks yang berbeda. Siapapun yang berani mengambil resiko dan memiliki *self efficacy* yang tinggi, itulah yang membedakannya dari wirausahawan biasa.<sup>17</sup> *self efficacy* ialah suatu kepercayaan dalam diri seseorang mengenai kemampuan dalam membentuk perilaku menjadi seorang wirausaha. Namun, tidak sedikit gen z yang memiliki masalah kepercayaan diri untuk menjadi seorang entrepreneur.

---

<sup>16</sup> F.X.A Purwanto, "Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Gen z Berwirausaha," *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhan* 6, no. 2 (2016): 5.

<sup>17</sup> T.W Budiman, "The Testing of Entrepreneur Intention Model of Smk Students in Special Region of Yogyakarta," *Journal of Global Entrepreneurship Research* 4, no. 1 (2013): 1.

Efikasi diri dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena untuk memulai suatu usaha dibutuhkan kepercayaan terhadap kemampuannya bahwa usahanya akan berhasil. Sehingga, efikasi diri yang tinggi dapat meyakinkan individu bahwa ia dapat melakukan sesuatu yang berpotensi. Efikasi diri merupakan evaluasi yang dilakukan oleh seseorang tentang keahlian atau kemampuan yang ada dalam dirinya sebagai upaya untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan.<sup>18</sup> Self-efficacy memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk niat kewirausahaan (*entrepreneurial intention*) pada Generasi Z. Self-efficacy merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam mencapai tujuan dan mengatasi tantangan. Bagi Generasi Z, yang tumbuh di era teknologi dan informasi, memiliki tingkat self-efficacy yang tinggi dapat menjadi pendorong kuat dalam mengembangkan niat kewirausahaan.

Beberapa penelitian mengenai *entrepreneurial intention* telah banyak dilakukan. Penelitian oleh Putu Talitha dan Riana menyatakan bahwa *entrepreneurship motivation* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Adanya motivasi menimbulkan dorongan pada diri sehingga dapat memunculkan niat untuk berwirausaha<sup>19</sup> Penelitian lainnya yang mendukung adanya motivasi wirausaha akan meningkatkan niat berwirausaha yaitu Westri Andayanti, Subhan Harie. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Rahayu Nengseh & Riza Yonisa Kurniawan yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha karena

---

<sup>18</sup> Y Evaliana, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa," *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 1 (2015): 61.

<sup>19</sup> Putu Talitha and I Gede Riana, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha," *E-Journal Manajemen* 9, no. 4 (2020): 1598.

dinilai belum cukup untuk menumbuhkan niat kewirausahaan.<sup>20</sup> Penelitian Normalita & Bianka menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap niat kewirausahaan, individu dengan keberanian resiko yang tinggi akan memiliki niat wirausaha yang lebih tinggi untuk memulai bisnis.<sup>21</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan Lestari & Sisilia yang menyatakan bahwa perilaku individu yang berani mengambil risiko, sudah berani dalam menanggung resiko, dan dapat menerima kemungkinan akan mengalami kerugian dimasa depan akan meningkatkan niat kewirausahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari menyatakan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha atau disebut *entrepreneurial intention*. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Peng menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.<sup>22</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka ditemukan adanya permasalahan dan research gap sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “**PENGARUH ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION DAN RISK TOLERANCE TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION DENGAN SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERASI** (Studi Pada Gen Z di Bandar Lampung)

## C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

---

<sup>20</sup> Ratna Rahayu Nengseh, “Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha,” *Riza Yonisa Kurniawan* 9, no. 2 (2021).

<sup>21</sup> Normalita Primandaru and Bianka Adriyani, “Pengaruh Entrepreneurial Education, *Risk tolerance*, Dan *Self efficacy* Terhadap *Entrepreneurial intention*,” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 19, no. 1 (2019): 11.

<sup>22</sup> Peng, Kong, and C.G, “Impact of Self Efficacy on Perceived Feasibility and Entrepreneurial Intentions,” 5.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Dari seluruh data, jumlah penduduk Indonesia, generasi Z memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu 27,94% dari populasi
- b. Dari pra riset ditemukan bahwa 83,6% generasi Z lebih tertarik bekerja menjadi PNS, BUMN, dan karyawan swasta lainnya daripada berkarir menjadi wirausaha.

## **2. Batasan Masalah.**

Dari identifikasi masalah, maka ditetapkan batasan masalah yaitu Variabel dalam penelitian ini yaitu *entrepreneurship motivation* dan *risk tolerance* sebagai variabel independen, *entrepreneurial intention* sebagai variabel dependen, dan *self efficacy* sebagai variabel moderasi.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah *entrepreneurship motivation* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* pada generasi Z di Bandar Lampung?
2. Apakah *risk tolerance* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* pada generasi Z di Bandar Lampung?
3. Apakah *Self efficacy* mempengaruhi hubungan antara *entrepreneurship motivation* dan *risk tolerance* terhadap *entrepreneurial intention* pada generasi Z di Bandar Lampung?
4. Bagaimana Intensi Berwirausaha dalam Perspektif Bisnis Islam pada generasi Z?

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurship motivation* terhadap *entrepreneurial intention* pada generasi Z di Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh *risk tolerance* terhadap *entrepreneurial intention* pada generasi Z di Bandar Lampung.

3. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* pada hubungan antara *entrepreneurship motivation* dan *risk tolerance* terhadap *entrepreneurial intention*.
4. Untuk mengetahui pandangan bisnis islam tentang intensi berwirausaha pada generasi Z

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain yang berkepentingan yang diuraikan sebagai berikut.

### **1) Manfaat Teoritis**

secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi bidang keilmuan manajemen bisnis syariah.
- b. penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh *Entrepreneurship motivation*, *Risk tolerance* terhadap *Entrepreneurial intention* dengan *Self efficacy* sebagai variabel Moderasi

### **2) Manfaat Praktis**

- a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai variabel variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di program S1 prodi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung untuk mendapatkan gelar Sarjana.

- b. Bagi Generasi Z

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan terkait variabel yang dapat mempengaruhi *entrepreneurial intention* sehingga dapat meningkatkan niat kewirausahaan.

- c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian dimasa yang akan datang, khususnya bagi gen z prodi Manajemen Bisnis Syariah yang akan melakukan penelitian sejenis mengenai variabel yang mempengaruhi *entrepreneurial intention*.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Agar penulis mendapat gambaran dalam Menyusun kerangka pikir dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah dipahami dan relevan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian / Peneliti / Tahun	Variabel Dan Metode Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
1	Pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa /westri andayani/2020	Variabel independen yaitu motivasi wirausaha ( <i>entrepreneurship motivation</i> )	Menambahkan variabel independen <i>risk tolerance</i> dan variabel moderasi <i>self efficacy</i> . Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Generasi Z.	Terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. <sup>23</sup>
2	Pengaruh entrepreneurial education, <i>risk tolerance</i> , dan	Variabel independen t yaitu <i>risk tolerance</i>	Menambahkan <i>self efficacy</i> sebagai variabel	Variabel entrepreneurial education tidak

<sup>23</sup> Andayani Westri, "Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Intelektium* 1 (2020): 5.



	<i>self efficacy</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i> pada gen z / Normalita Primandaru / 2019	dan variabel dependen yaitu <i>entrepreneurial intention</i> .	moderasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Generasi Z.	berpengaruh terhadap <i>entrepreneurial intention</i> pada mahasiswa. Variabel <i>risk tolerance</i> berpengaruh terhadap <i>entrepreneurial intention</i> mahasiswa. Variabel <i>self efficacy</i> berpengaruh terhadap <i>entrepreneurial intention</i> mahasiswa. <sup>24</sup>
3	Pengaruh <i>risk tolerance</i> , lingkungan keluarga, dan motivasi berwirausaha terhadap mental kewirausahaan gen z / Reynold Wongso / 2020	Variabel independen <i>risk tolerance</i> dan motivasi berwirausaha.	Variabel dependen <i>entrepreneurial intention</i> dan variabel moderasi <i>self efficacy</i> . Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Generasi Z.	Variabel <i>risk tolerance</i> memiliki pengaruh terhadap mental kewirausahaan. Lingkungan keluarga dan motivasi wirausaha tidak memiliki

<sup>24</sup> Primandaru and Adriyani, "Pengaruh Entrepreneurial Education, Risk Tolerance, Dan Self Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention," 10.

				pengaruh terhadap mental wirausaha mahasiswa. <sup>25</sup>
--	--	--	--	---

---

<sup>25</sup> Reynold Wongso, "Pengaruh Risk Tolerance, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Mental Kewirausahaan Mahasiswa," *Jurnal Manajemen Dan Start-u Bisnis* 5, no. 5 (2020): 11.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak Oktober 2023 dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kuisioner dan penelitian ini terdapat pada Generasi Z di Bandar Lampung.

#### **B. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, dilihat dari keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung. Menurut Sugiyono, pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum maupun generalisasi. Pendekatan deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya berkeinginan untuk mendeskripsikan data sampel, dan tidak berkeinginan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Penelitian deskriptif tidak bermaksud menguji hipotesis, tetapi untuk menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>26</sup> Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data yang hanya dapat digolongkan secara terpisah, secara diskrit atau kategori, dan data ini diperoleh dari hasil menghitung. jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian kepustakaan yang dilakukan untuk menghimpun, mengolah, menganalisis, data yang bersumber dari perpustakaan

---

<sup>26</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: pustaka pelajar, 2004), 5.

yang berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar dan sumber lainnya. Dan penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data dilapangan.<sup>27</sup>

### C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah Kembali. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data primer dari penyebaran kuesioner kepada para responden.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kriteria dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya.<sup>28</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di kota Bandar Lampung

**Tabel 3.1**  
**Data Populasi Generasi Z di Bandar Lampung Tahun 2022**

No	Kecamatan	Jumlah Generasi Z Di Kota Bandar Lampung
1	Teluk Betung Barat	10.964
2	Teluk Betung Timur	14.551
3	Teluk Betung Selatan	10.621

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

<sup>28</sup> Sugiyono, 25.

4	Bumi Waras	16.345
5	Panjang	21.419
6	Tj. Karang Timur	10.248
7	Kedamaian	14.437
8	Teluk Betung Utara	13.256
9	Tj. Karang Pusat	13.723
10	Enggal	6.691
11	Tj.Karang Barat	15.516
12	Kemiling	23.177
13	Langkapura	11.471
14	Kedaton	13.762
15	Rajabasa	15.235
16	Tanjung Seneng	16.187
17	Labuhan Ratu	13.164
18	Sukarame	17.184
19	Sukabumi	20.274
20	Way Halim	17.603
Jumlah		295.828

*Sumber : BPS Kota Bandar Lampung dimbil pada tahun 2022*

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari seluruh jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh suatu populasi.<sup>29</sup> Bagi peneliti, cukup memilih hanya beberapa item dari seluruh populasi penelitian. Semua ini dilakukan dengan asumsi bahwa data sampel dapat menggambarkan populasi yang ada. Bagian yang dipilih secara teknis disebut sampel. Proses atau teknik pemilihan yang digunakan disebut desain sampel, dan survey berdasarkan sampel disebut survey sampel. Sampel harus benar-benar mewakili karakteristik populasi tanpa bias sehingga dapat ditarik kesimpulan yang valid dan reliabel. Menurut sugiyono sampel yang baik antara 30-500

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 26.

responden. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebesar 105 responden. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan slovin. Adapun kriteria perolehan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Individu berusia 18-20 tahun
2. Individu berdomisili di bandar lampung minimal 1 tahun
3. Memiliki ketertarikan dalam berwirausaha

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Banyaknya populasi

a : taraf signifikan (umumnya digunakan 1% atau 0,01. 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1%)

1 : nilai konstanta

e : Nilai Error

$$n = \frac{295.828}{1+295.828(0.01)^2} = n = \frac{295.828}{2.959,28} = 99,9$$

dari perhitungan di atas maka dapat diketahui jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini sebanyak 99,9 responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengelolaan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Serta untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak dapat digunakan dalam penelitian atau pengelolaan data terdapat penelitian yang dijadikan acuan dengan judul “Pengaruh Entrepreneurship motivation Dan Risk tolerance Terhadap Entrepreneurial intention Dengan Self efficacy Sebagai Variabel Moderasi” yang menggunakan tehnik serupa tertentu.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Sugiyono, 96.

## E. Teknik Pengumpulan Data.

Sumber data dan jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari pihak responden langsung berupa alat bantu angket (kuesioner). Data adalah salah satu komponen dalam riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan memberikan informasi yang salah. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Bandar Lampung Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan metode sebagai berikut :

### 1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dapat dijawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila seorang peneliti tahu secara pasti variabel yang akan diteliti dan diukur, serta mengetahui apa saja hasil yang bisa didapatkan dari responden. Kuesioner juga dapat digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan secara terbuka atau tertutup, dapat diberikan langsung kepada para responden atau melalui pos atau internet.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara tidak langsung atau melalui google form dengan memberikan kuesioner berisi daftar pertanyaan yang sudah disusun pada responden yaitu Generasi Z di Kota Bandar Lampung. Daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden guna mengetahui pengaruh faktor *entrepreneurship motivation*, *risk tolerance* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel moderasi.



## 2. dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berupa momen, berbentuk tulisan, foto-foto, atau karya dari seseorang. Dokumentasi memiliki tujuan yaitu untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi dilapangan. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa pengumpulan data dengan mempelajari dan memahami buku yang berhubungan dengan faktor faktor *entrepreneurship motivation*, *risk tolerance* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *self efficacy* sebagai variabel moderasi.

## F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel mediasi yang dijelaskan sebagai berikut.

### a. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>31</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *entrepreneurial intention*

### b. Variabel independen

variabel dependen biasa disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel dependen atau variabel terikat.<sup>32</sup> Variabel independent dalam penelitian ini adalah *entrepreneurship motivation* dan *risk tolerance*.

---

<sup>31</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 39.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi)*, 39.

## c. Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono, variabel moderasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independent dengan dependen.<sup>33</sup> Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *self efficacy*.

**Tabel 3.5**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
<b>Entrepreneurship motivation (X1)</b>	<b>Ambition of freedom</b>	1. Saya berkeinginan lebih mandiri 2. Saya berkeinginan untuk memiliki usaha sendiri	Likert
	<b>Self realization</b>	1. Saya ingin melakukan kegiatan wirausaha untuk mendapatkan posisi yang lebih baik 2. Saya ingin melakukan kegiatan wirausaha untuk merasakan tantangan	Likert
<b>Risk tolerance (X2)</b>	Kolektif	1. Saya percaya pada keputusan kolektif dalam mengelola resiko dalam konteks usaha 2. Saya merasa nyaman dengan ide berkolaborasi dalam menghadapi resiko bisnis	Likert
	Tanggung jawab	1. Saya tidak keberatan dengan tuntutan	Likert

<sup>33</sup> Sugiyono, 155.

		<p>tanggung jawab besar yang harus dimiliki sebelum memulai usaha.</p> <p>2. Saya merasa tanggung jawab terhadap risiko usaha meningkat Ketika berkerja sama dengan pihak lain, seperti rekan bisnis atau mitra</p>	
	Menyukai tantangan	<p>1. saya menyukai setiap tantangan yang ada dalam perjalanan usaha saya</p> <p>2. Saya cenderung mencari tantangan dalam usaha dan bersedia mengambil risiko untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi</p>	Likert
	Sabar	<p>1. setiap kegagalan yang timbul dalam berwirausaha merupakan langkah awal menuju kesuksesan</p> <p>2. Saya memiliki tingkat kesabaran yang cukup tinggi Ketika menunggu hasil usaha mencapai momentum yang optimal</p>	Likert
	control diri	<p>1. Saya akan selalu berhati-hati dalam membuat keputusan</p>	Likert

		<p>terkait dengan menjalankan usaha</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Saya mampu menjaga emosi dan tetap tenang Ketika menghadapi situasi bisnis yang penuh ketidakpastian atau resiko</li> </ol>	
<i>Entrepreneurial intention (Y)</i>	kesiapan dalam melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha</li> <li>2. Saya sangat siap merancang dan mengimplementasikan ide usaha baru</li> </ol>	likert
	tujuan hidup secara professional menjadi pengusaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memiliki tujuan hidup menjadi seorang entrepreneur</li> <li>2. Saya sangat berniat untuk menjadi pengusaha dengan tujuan mencapai kemandirian finansial</li> </ol>	likert
	Berniat melakukan segala usaha untuk mulai menjalankan bisnis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya yakin bahwa saya memiliki tekad dan kemauan untuk melawati tahapan sulit dalam memulai usaha</li> <li>2. Saya sangat berniat untuk melakukan segala usaha yang diperlukan demi memulai usaha sendiri</li> </ol>	likert
	Bertekad membuatusah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya bertekad untuk membuat usaha</li> </ol>	likert

	a bisnis di masa depan	sendiri di masa depan 2. Saya siap menghadapi tantangan dan kesulitan yang mungkin muncul dalam mendirikan dan menjalankan usaha	
	Telah berfikir sangat serius untuk memulai bisnis	1. Saya telah berpikir dengan sangat serius untuk memulai sebuah Perusahaan 2. Saya telah jauh merencanakan dan memperimbangkan aspek-aspek kunci dalam memulai bisnis, seperti modal, strategi, pemasaran dan operasional	likert
	Berniat memulai bisnis dan menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir	1. Saya berniat untuk memulai sebuah perusahaan dan menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir. 2. Wirausaha adalah jalur karir yang sangat sesuai dengan ambisi dan aspirasi saya	likert
<i>Self efficacy</i> (Z)	Keyakinan yang kuat dalam memulai usaha	1. Saya yakin bisa mendirikan usaha sendiri 2. Saya yakin memiliki keterampilan yang cukup untuk berhasil memulai	likert

		dan menjalankan usaha sendiri	
	Keyakinan dapat mengelola usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya yakin mampu mengelola bisnis/usaha sendiri</li> <li>2. Saya yakin mampu mengatur waktu dengan efisien untuk mengelola segala aspek usaha saya</li> </ol>	likert
	Keyakinan sukses dalam berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya yakin nantinya akan sukses dalam menjalankan bisnis/usaha saya sendiri</li> <li>2. Keyakinan saya kuat bahwa saya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam usaha</li> </ol>	likert
	Keyakinan dapat bertahan menjalankan usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya yakin dapat bertahan dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam menjalankan usaha</li> <li>2. Saaya yakin dapat mengelola stress dan tekanan yang mungkin muncul selama menjalankan usaha</li> </ol>	likert

	Keyakinan memiliki pemikiran kreatif dalam berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya yakin nantinya akan kreatif dalam berbisnis</li> <li>2. Saya yakin dapat melibatkan diri dalam, pemikiran kreatif untuk mengidentifikasi peluang baru dalam usaha</li> </ol>	likert
--	---	---	--------

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yang diukur, yaitu *entrepreneurial intention* (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat; *entrepreneurship motivation* (X1) dan *risk tolerance* (X2) sebagai variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan, dan *self efficacy* sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara variabel independent dengan dependen. Empat variabel ini diukur menggunakan kuesioner.

Menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini diukur menggunakan modifikasi skala Likert. Menurut Sugiyono, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk itu skor yang dapat diberikan atas kategori peringkat-peringkatnya adalah

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

N : Netral	(3)
S : Setuju	(4)
SS : Sangat Setuju	(5)

## H. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid suatu pernyataan. Ghazali dalam bukunya yang berjudul “Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS” menyatakan bahwa suatu kuesioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkap suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>34</sup> Validitas merupakan suatu alat ukur untuk mengukur indikator-indikator dari suatu objek pengukuran.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya suatu kuesioner yang digunakan didalam penelitian ini, suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen penelitian yang dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas disini dikaitkan dengan validitas item kuisioner. Validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam mengatur apa yang ingin diukur. Item yang valid ditunjukkan dengan adanya korelasi antara item terhadap skor total item. Untuk menentukan apakah suatu item tersebut layak digunakan atau tidak, caranya yaitu melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk uji validitas dalam spss yaitu metode korelasi pearson dan metode corrected item total coreelation. Keputusan untuk uji validitas sebagai berikut :

---

<sup>34</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Spss* (universitas diponogoro, n.d.).



- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dikatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka dikatakan tidak valid

### **I. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan konsistensi untuk mengukur suatu kuesioner yaitu indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu<sup>35</sup>. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan menghasilkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali dengan kata lain suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah Cronbach Alpha. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut :

Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut :

- a. Cronbach Alpha  $< 0,6$  : Reliabilitas buruk
- b. Cronbach alpha  $0,6-0,79$  : reliabilitas diterima
- c. Cronbach alpha  $0,8$  : reliabilitas baik

### **J. Uji Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji sebagai berikut:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji

---

<sup>35</sup> G Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss19* (semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

normalitas ini dengan metode Kolmogorof Smirnov. Pengujian ini digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih fleksibel.

Pada penelitian ini menggunakan cara analisis Probability Plot. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas P-plot Regression Standardized Residual ini yaitu dengan cara melihat jika sebaran titik-titik plotting menyebar di garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika titik-titik plotting menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti arah diagonal, tidak berdistribusi normal. Kemudian uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov Test.

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov Test adalah sebagai berikut<sup>36</sup> :

- a. Nilai Sig. atau signifikan  $\geq 0,05$  nilai residual terdistribusi normal.
  - b. Nilai Sig. atau signifikan  $< 0,05$  nilai residual berdistribusi tidak normal
2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan guna untuk menguji apakah model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Cara menentukan apakah model tersebut memiliki gejala multikolinearitas atau tidak, salah

---

<sup>36</sup> Wiratana Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015).

satunya yaitu dengan cara melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance pada tabel coefficients<sup>37</sup>.

- a. Jika nilai VIF  $< 10.00$  dan nilai Tolerance  $> 0.1$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
  - b. Jika nilai VIF  $> 10.00$  dan nilai Tolerance  $< 0.1$ , maka terjadi multikolinearitas.
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mempunyai tujuan guna untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada data yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Jika terdapat salah satu variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan hasil akan dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ( $> 0,05$ ).

## **K. Teknik Analisis Data**

1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y), sedangkan sisanya disumbangkan oleh oleh variabel bebas yang tidak diikuti sertakan dalam model. Koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai Koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen semakin lemah.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss19*.

<sup>38</sup> sony faisal rinaldi dan Bagya, *Metode Penelitian Dan Statistika* (kementerian kesehatan republik indonesia, 2017).

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan<sup>39</sup>:

- a. Jika  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi ganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana guna mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut<sup>40</sup>:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependent

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Konstanta variabel

X terhadap

Y e : Prediction error

X : variable independent

---

<sup>39</sup> Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss19*.

<sup>40</sup> Dwy Priyanto, *Spss 22 Pengelolaan Data Praktis* (Yogyakarta: ando offset, 2014).

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan dan analisis yang peneliti jelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji t menunjukkan *Motivation Entrepreneurship* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap entrepreneurship pada generasi z kota bandar lampung
2. Berdasarkan uji t menunjukkan *Risk Tolerance* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap entrepreneurship pada generasi z kota bandar lampung
3. Berdasarkan uji t menunjukkan *Motivation Entrepreneurship* dan *Risk Tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan dimoderasi oleh *Self Efficacy* pada generasi z kota bandar lampung.
4. Berdasarkan pada Pandangan Islam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intensi generasi Z dalam berwirausaha berbasis syariah di Kota Bandar Lampung, menurut Pandangan Islam sudah sepenuhnya tercapai pengetahuan responden mengenai pengetahuan akan perbedaan berwirausaha secara konvensional dan syariah. Dalam Al-Quran, terdapat ayat yang menerapkan istilah wirausaha atau dagang, yakni dengan padanan kata bay'i dan tijarat.

Dalam Alquran terdapat hal-hal yang menjelaskan tentang entrepreneurship atau wirausaha yang dapat dijadikan dasar dalam memotivasi umat Islam untuk melakukan entrepreneurship atau perniagaan, menjelaskan Kewirausahaan merupakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

## **B. Rekomendasi**

1. Dari hasil analisis pernyataan responden mengenai factor-faktor yang mempengaruhi Entrepreneurial Intention pada generasi z kota bandar lampung dengan variabel bebas yaitu Motivation Entrepreneurship, risk tolerance dan variabel terikat yaitu Entrepreneurial Intention dengan Self Efficacy sebagai variable moderasi. Secara keseluruhan dapat dikatakan berpengaruh, sehingga bagi Generasi Z Kota Bandar Lampung dapat menerapkan intensi dan bakat serta dukungan yang diberikan oleh lingkungan agar terlaksananya kegiatan berwirausaha tersebut. Hadirnya keinginan dari dalam diri sendiri, serta dukungan yang memberikan dukungan menjadi salah satu hal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan kegiatan berwirausaha secara positif. Dengan menjadi seorang wirausaha atau entrepreneur, seseorang tersebut dapat menjadi pintu rezeki untuk orang lain dan sekitarnya dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan dengan memperhatikan kaidah-kaidah dalam bekerja seperti yang di ajarkan di dalam islam terutama untuk generasi lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha agar dapat menambah wawasan baru yang lebih luas serta penemuan baru lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- A.B. Susanto. *Leadpreneurship*. jakart: esensi: Divisi Penerbit Erlangga, 2009.
- Adam, E.R, V Lengkong, and Y. Uhing. “Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 9, no. 2 (2020).
- Adriyani, N.P. “Pengaruh Entrepreneurial Education, Risk Tolerance, Dan Self Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 2 (2019): 11–24.
- Ajzen, I. *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*,. 50th ed., 1991.
- Arizal. *Penerapan Bisnis Berdasarkan Syariah Islam (Tinjauan Teoritis)*, 2020.
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*. yogyakarta: pustaka pelajar, 2004.
- Bagya, sony faisal rinaldi dan. *Metode Penelitiian Dan Statistika*. kementerian kesehatan republik indonesia, 2017.
- Bandura. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. new york: w.h freman and company, 1997.
- Basrowi. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. bogor: ghalia indonesia, 2011.
- Budiman, T.W. “The Testing of Entrepreneur Intention Model of Smk Students in Special Region of Yogyakarta.” *Journal of Global Entrepreneurship Research* 4, no. 1 (2013).
- cindy natalia. “Pengaruh Kreativitas, Edukasi Dam Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Generasi Z.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 1, no. 2 (2019).
- Daniel, sarwo edy handoyo. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Lingkungan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.” *Manajerial Dan Kewirausahaan* 3, no. 4 (2021).

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Evaliana, Y. “Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa.” *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 1 (2015): 61–70.
- Fauzi, Ahmad. “Strategi Kemandirian Berwirausaha Santri Perspektif Islam.” *Jurnal Etika Bisnis* 3, no. 1 (2021): 185.
- Gazali, Ahmad. *Menuju Masyarakat Industri Yang Islami*. cv. dwi cahya, 1995.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Multivariate Dengan Spss*. universitas diponogoro, n.d.
- Gitosardjono. *Wirausaha Berbasis Islam & Kebudayaan*. Jakarta: pustaka bisnis, 2013.
- Hadinata, Arif F. *Dasar Pola Pikir Kewirausahaan Dan Wirausaha*, 2018.
- Harini, Cicik, and Yulianeu. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Disprotek* 2, no. 1 (2019).
- Hisrich, Robert D. *Entrepreneurship*. new york: McGraw-Hill Australia, 2008.
- Imam, G. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss19*. semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Irnawati, Anugrahini. “Faktor Yang Memotivasi Perempuan Dalam Berwirausaha Pada UMKM Kerupuk Sanggar Di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.” *Jurnal Distribusi* 1, no. 1 (2020): 163–72.
- J.K, Gartner. “Properties of Emerging Organization.” *Journal of Academy of Management* 2, no. 1 (1998): 429.
- Juan A Moriano, M.J. “Cross Cultural Approach to Understanding Entrepreneurial Intention.” *Journal of Career Development* 1, no. 1 (2012).
- Kasidi. *Manajemen Risiko*. Bogor: ghalia indonesia, 2014.



- Kurniawan, Agus, and Dkk. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy.” *Journal of Economic Education* 5, no. 1 (2020).
- Lestari, P.A, and K Sisilia. “Analisis Atribut Tolerance for Ambiguity Dan Risk Tolerance Pada Kepribadian Kewirausahaan.” *E-Proceeding Of Management* 3, no. 1 (2016).
- Maftuhah, R. “Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Disodarjo.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2015): 121–31.
- Maharani, E., and B Sari. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia.” *Y.A.I IKRAITH HUMANIORA* 2, no. 2 (2018): 31–40.
- Maulida, W. N., dan Nurkhin, A. (. “Pengaruh Personal Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Entrepreneurial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran.” *EEAJ* 6 (2017): 501–16.
- Meisa Amanda, S.1. “Pengaruh Kepribadian, Efikasi Diri, Dan Anticipatory Entrepreneurial Cognitions Dalam Membentuk Niat Berwirausaha.” *Jurnal Manajemen* 14, no. 2 (2020): 193.
- Nengseh, Ratna Rahayu. “Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha.” *Riza Yonisa Kurniawan* 9, no. 2 (2021).
- Nitisusastro. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Nurcaya, D. A. “PERAN EFIKASI DIRI DALAM MEMEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA.” *E-Journal Manajemen*, 2016, 2424-2453.
- Ozaralli, N, and N.K. Rivenburgh. “Entrepreneurial: Antecedents to

- Entrepreneurial Behavior.” *Journal of Global Entrepreneurship Research* 6, no. 1 (2016).
- Papadimitrou, CT. “The Role of Theory of Planned Behavior on Entrepreneurial Intention.” *International Journal of Synergy and Research* 1, no. 1 (2015).
- Peng, Y.L.R, Kong, and Turvey C.G. “Impact of Self Efficacy on Perceived Feasibility and Entrepreneurial Intentions.” *International Conference of Agricultural Economics*, 2015.
- PM, Gonzales. “Mdelo Explicativo Sobre a Intencao” 12, no. 1 (2006).
- Primandaru, Normalita, and Bianka Adriyani. “Pengaruh Entrepreneurial Education, Risk Tolerance, Dan Self Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 19, no. 1 (2019).
- Priyanto, Dwy. *Sps 22 Pengelolaan Data Praktis*. Yogyakarta: ando offset, 2014.
- Purwanto, F.X.A. “Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.” *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhan* 6, no. 2 (2016): 1–27.
- Rahmandi, afif nur, and Budi Heryanto. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Analisis* 19, no. 1 (2020): 76–48.
- Rivai. *Manajemen SDM Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009.
- Rivai, Veithzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009.
- S, Widodo. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Perencanaan Strategi, Isu Isu Utama Dan Globalisasi*. Bandung: Manggu Media, 2016.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif,*

- Kualitatif, Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sujarweni, Wiratana. *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015.
- Suseno, N.m. *Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Indonesia*. Yogyakarta : kementerian agama republik indonesia, 2012.
- T.T, Wijaya. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa.” *Journal Unad* 1, no. 1 (2019).
- Talitha, Putu, and I Gede Riana. “Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha.” *E-Journal Manajemen* 9, no. 4 (2020).
- Tunjungsari, H. K., and Hani. “Pengaruh Faktor Psikologis Dan Kontekstual Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa.” *PROCEEDING SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS SANCALL*, 2013, 425–32.
- Venesaar, E. K. “Students Attitudes and Intention toward Intrepreneurship at Tallin University of Technology.” *Working Paper in Economic*, 2016.
- Venesaar, Urve. “Students Attitude and Intentions toward Entrepreneurship at Tallin University.” *Working Paper in Economic* 1, no. 1 (2006): 149–54.
- Westri, Andayani. “Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Intelektium* 1 (2020).
- Wirasasmita. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: gramedia pustaka utama, 2003.
- Wongso, Reynold. “Pengaruh Risk Tolerance, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Mental Kewirausahaan Mahasiswa.” *Jurnal Manajemen Dan Start-u Bisnis* 5, no. 5 (2020).

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### KUISIONER PENELITIAN

#### PENGARUH ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION DAN RISK TOLERANCE TERHADAP INTREPRENEURIAL INTENTION DENGAN SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABLE MODERASI DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM

(Studi Pada Gen Z Kota Bandar Lampung)

### BAGIAN 1

#### Identitas Pribadi Responden

Isi dan beri tanda “centang” pada pilihan jawaban yang sesuai saudara/I

Nama	:
Pekerjaan	:
Usia	:
Jenis kelamin	:
Pendidikan	:
Motivasi berwirausaha	:
Kecamatan	:

### BAGIAIAN 2

#### petunjuk pengisian kuisisioner

1. pilihlah jawaban dengan tanda centang pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala sebagai berikut 1 s/d 5 yang memiliki makna sebagai berikut:

No	Katagori	Inisial	Jumlah
1	Sangat setuju	STS	5
2	Setuju	TS	4
3	Netral	N	3
4	Tidak setuju	S	2
5	Sangat tidak setuju	SS	1

2. setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
3. mohon memberikan jawaban sebenarnya
4. setelah melakukan pengisian, mohon mengembalikan kepada yang menyerahkan kuisioner

### BAGIAN 3

#### Dattar Pertanyaan

No	Keterangan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Variable X Entrepreneurship Motivation</b>						
<b>- <i>Ambition of freedom</i> (ambisiasi kemandirian)</b>						
1.	Saya berkeinginan lebih mandiri					
2.	Saya berkeinginan untuk memiliki usaha sendiri					
<b>- <i>Self realization</i> (realisasi diri)</b>						
3.	Saya ingin melakukan kegiatan wirausaha untuk mendapatkan posisi yang lebih baik					
4.	Saya ingin melakukan kegiatan wirausaha untuk merasakan tantangan					
<b>Variable X Risk Tolerance</b>						
<b>- Kolektif</b>						
5.	Saya percaya pada keputusan kolektif dalam mengelola risiko dalam konteks usaha					
6.	Saya merasa nyaman dengan ide berkolaborasi dalam menghadapi risiko bisnis					
<b>- Tanggung jawab</b>						
7.	Saya tidak keberatan dengan tuntutan tanggung jawab besar yang harus dimiliki sebelum memulai usaha.					

8.	Saya merasa tanggung jawab terhadap risiko usaha meningkat Ketika berkerja sama dengan pihak lain, seperti rekan bisnis atau mitra					
<b>- Menyukai tantangan</b>						
9.	saya menyukai setiap tantangan yang ada dalam perjalanan usaha saya					
10.	Saya cenderung mencari tantangan dalam usaha dan bersedia mengambil risiko untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi					
<b>- Sabar</b>						
11.	setiap kegagalan yang timbul dalam berwirausaha merupakan langkah awal menuju kesuksesan					
12.	Saya memiliki tingkat kesabaran yang cukup tinggi Ketika menunggu hasil usaha mencapai momentum yang optimal					
<b>- Kontrol diri</b>						
13.	Saya akan selalu berhati-hati dalam membuat keputusan terkait dengan menjalankan usaha					
14.	Saya mampu menjaga emosi dan tetap tenang Ketika menghadapi situasi bisnis yang penuh ketidakpastian atau resiko					
<b>Variable Y <i>Intrepreneurial Intention</i></b>						
<b>- kesiapan dalam melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha</b>						
15.	siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha					
16.	Saya sangat siap merancang dan mengimplementasikan ide usaha baru					
<b>- tujuan hidup secara professional menjadi pengusaha</b>						
17.	Saya memiliki tujuan hidup menjadi seorang entrepreneur					
18.	Saya sangat berniat untuk menjadi pengusaha dengan tujuan mencapai kemandirian finansial					

<b>- Berniat melakukan segala usaha untuk mulai menjalankan bisnis</b>					
19.	Saya yakin bahwa saya memiliki tekad dan kemauan untuk melawati tahapan sulit dalam memulai usaha				
20.	Saya sangat berniat untuk melakukan segala usaha yang diperlukan demi memulai usaha sendiri				
<b>- Bertekad membuat usaha bisnis di masa depan</b>					
21.	Saya bertekad untuk membuat usaha sendiri di masa depan				
22.	Saya siap menghadapi tantangan dan kesulitan yang mungkin muncul dalam mendirikan dan menjalankan usaha				
<b>- Telah berfikir sangat serius untuk memulai bisnis</b>					
23.	Saya telah berpikir dengan sangat serius untuk memulai sebuah usaha				
24.	saya telah jauh merencanakan dan mempertimbangkan aspek-aspek kunci dalam memulai bisnis, seperti modal, strategi pemasaran dan oprasional				
<b>- Berniat memulai bisnis dan menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir</b>					
25.	Saya berniat untuk memulai sebuah usaha dan menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir.				
26.	Wirausaha adalah jalur karir yang sangat sesuai dengan ambisi dan aspirasi saya				
<b>Variable Z Self Efficacy</b>					
<b>- Keyakinan yang kuat dalam memulai usaha</b>					
27.	Saya yakin bisa mendirikan usaha sendiri				
28.	Saya sangat yakin memiliki keterampilan yang cukup untuk berhasil memulai dsn menjalankan usaha sendiri				
<b>- Keyakinan dapat mengelola usaha</b>					
29.	Saya yakin mampu mengelola				



	bisnis/usaha sendiri					
30.	Saya yakin mampu mengatur waktu dengan efisien untuk mengelola segala aspek usaha saya					
<b>- Keyakinan sukses dalam berwirausaha</b>						
31.	Saya yakin nantinya akan sukses dalam menjalankan bisnis/usaha saya sendiri					
32.	Keyakinan saya kuat bahwa saya memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam usaha					
<b>- Keyakinan dapat bertahan menjalankan usaha</b>						
33.	Saya yakin dapat bertahan dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam menjalankan usaha					
34.	Saya yakin dapat mengelola stres dan tekanan yang mungkin muncul selama menjalankan usaha					
<b>- Keyakinan memiliki pemikiran kreatif dalam berwirausaha</b>						
35.	Saya yakin nantinya akan kreatif dalam berbisnis					
36.	Saya yakin dapat melibatkan diri dalam pemikiran kreatif untuk mengidentifikasi peluang baru dalam usaha					

**LAMPIRAN 2****DAFTAR SELURUH JAWABAN KUESIONER RESPONDEN****VARIABLE MOTIVATION ENTREPRENEURSHIP**

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
1	5	5	5	3	18
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	4	19
4	5	5	5	4	19
5	3	3	3	3	12
6	5	5	5	3	18
7	5	5	5	4	19
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	4	19
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	3	18
12	5	4	5	4	18
13	4	5	5	3	17
14	4	4	4	4	16
15	5	5	5	5	20
16	3	4	4	3	14
17	4	4	4	4	16
18	5	5	5	2	17
19	5	5	5	5	20
20	5	4	5	3	17
21	5	5	5	4	19
22	5	5	4	4	18
23	5	5	5	4	19
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	4	19
26	4	4	5	4	17
27	4	5	5	4	18
28	4	4	4	3	15

29	4	5	5	4	18
30	4	4	4	3	15
31	5	5	5	4	19
32	5	5	5	4	19
33	4	4	4	4	16
34	5	5	5	5	20
35	4	5	4	4	17
36	4	5	5	4	18
37	4	5	5	4	18
38	5	5	5	4	19
39	3	4	5	5	17
40	4	4	5	5	18
41	4	4	4	4	16
42	4	4	5	5	18
43	5	5	5	5	20
44	5	4	4	4	17
45	4	4	5	5	18
46	4	5	5	4	18
47	4	4	5	5	18
48	4	4	5	5	18
49	4	4	5	4	17
50	5	5	5	2	17
51	5	5	5	4	19
52	4	4	5	4	17
53	5	5	5	4	19
54	4	5	5	4	18
55	5	4	5	3	17
56	4	4	5	4	17
57	5	4	5	4	18
58	4	4	4	4	16
59	4	5	5	4	18
60	4	4	4	4	16
61	3	4	3	4	14
62	3	4	5	5	17

63	4	3	4	3	14
64	4	5	5	3	17
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	5	5	4	4	18
68	5	5	5	5	20
69	5	5	4	2	16
70	5	5	5	4	19
71	5	5	5	4	19
72	4	4	4	3	15
73	4	4	5	4	17
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	3	15
76	3	4	4	3	14
77	4	4	3	3	14
78	4	5	5	3	17
79	3	4	4	4	15
80	5	5	4	4	18
81	4	4	4	3	15
82	5	5	5	3	18
83	4	4	5	4	17
84	3	3	4	4	14
85	4	4	5	4	17
86	3	4	3	4	14
87	4	5	4	4	17
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	4	4	5	4	17
91	5	5	4	4	18
92	4	4	4	4	16
93	5	4	5	4	18
94	5	5	5	5	20
95	4	4	5	4	17
96	5	4	5	4	18

97	4	4	5	4	17
98	5	5	5	4	19
99	4	4	5	4	17
100	4	4	4	4	16
101	4	4	4	4	16
102	5	5	4	3	17
103	5	4	5	4	18
104	4	4	4	4	16
105	4	4	5	4	17



30	4	5	5	5	4	5	4	5	5	2	44
31	4	5	4	4	5	2	3	4	5	3	39
32	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	36
33	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	36
34	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	41
35	5	3	5	2	4	4	3	4	3	4	37
36	4	5	3	4	5	3	5	4	5	4	42
37	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	42
38	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	45
39	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
41	4	5	3	3	4	5	4	5	3	2	38
42	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	39
43	3	3	2	2	5	4	4	3	4	5	35
44	5	5	5	3	4	5	4	4	3	4	42
45	5	3	5	4	4	5	5	3	4	5	43
46	4	2	2	3	4	4	5	5	4	4	37
47	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	41
48	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	44
49	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	39
50	4	3	4	5	5	4	3	2	5	5	40
51	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	42
52	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	43
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	44
55	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	37
56	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	40
57	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	41
58	2	4	3	2	3	4	4	4	5	4	35
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
60	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
61	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	34

62	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	43
63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
64	5	4	4	2	2	2	4	5	4	4	36
65	4	2	5	5	4	2	4	3	5	4	38
66	4	4	4	5	4	4	4	3	5	2	39
67	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	5	3	5	5	5	3	4	3	5	3	41
70	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
71	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	41
72	4	4	5	3	5	4	1	4	4	3	37
73	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	39
74	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
75	4	4	3	2	4	4	5	5	4	4	39
76	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	40
77	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	24
78	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	40
79	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
82	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40
83	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	41
84	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	24
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
86	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
87	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	40
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
89	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	40
90	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	37
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
93	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46





### VARIABLE ENTREPRENEURIAL INTENTION

N O	Y1 .1	Y1 .2	Y1 .3	Y1 .4	Y1 .5	Y1 .6	Y1 .7	Y1 .8	Y1 .9	Y1. 10	Y1. 11	TOT AL
1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	40
2	2	4	3	5	3	2	4	4	4	4	3	38
3	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	2	46
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	51
5	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	37
6	3	3	4	5	4	3	5	5	3	3	4	42
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	41
8	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	47
9	2	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	45
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
12	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	43
13	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	41
14	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	49
15	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	38
16	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	40
17	5	5	3	5	3	2	4	5	3	5	2	42
18	2	4	2	5	5	4	5	5	4	4	3	43
19	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	49
20	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	45
21	4	4	2	5	3	4	5	4	3	5	3	42
22	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	48

2												
2 3	4	5	1	5	4	4	5	4	5	4	3	44
2 4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	52
2 5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	51
2 6	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	44
2 7	2	4	3	3	3	4	5	3	3	5	3	38
2 8	3	4	3	5	4	4	5	4	5	3	3	43
2 9	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	44
3 0	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	46
3 1	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	51
3 2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	5	40
3 3	2	3	4	4	3	4	5	5	3	4	4	41
3 4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
3 5	5	4	4	5	3	5	4	3	3	3	4	43
3 6	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	47
3 7	4	5	4	3	5	2	5	5	4	3	5	45
3 8	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	44
3 9	4	4	3	4	5	2	4	4	3	4	3	40
4 0	3	4	4	2	3	4	4	5	4	4	5	42
4 1	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	5	47
4	5	4	2	4	4	5	5	4	3	4	4	44

2												
4 3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	45
4 4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	3	3	45
4 5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	48
4 6	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	50
4 7	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	50
4 8	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	48
4 9	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	5	46
5 0	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	44
5 1	3	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	46
5 2	5	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	45
5 3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	46
5 4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	47
5 5	2	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	44
5 6	1	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	41
5 7	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	48
5 8	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	42
5 9	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	42
6 0	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	41
6 1	3	2	4	4	4	3	5	3	4	4	4	40
6	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	44

2												
6 3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	42
6 4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	43
6 5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	48
6 6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	42
6 7	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	41
6 8	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
6 9	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	46
7 0	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	51
7 1	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	46
7 2	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	43
7 3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
7 4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	44
7 5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	40
7 6	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	46
7 7	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	35
7 8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
7 9	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	47
8 0	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	41
8 1	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	46
8	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	47

2													
8 3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	45	
8 4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	41	
8 5	3	3	4	5	4	3	5	5	3	3	4	42	
8 6	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	46	
8 7	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	51	
8 8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43	
8 9	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	47	
9 0	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	45	
9 1	5	4	2	4	4	5	5	4	3	4	4	44	
9 2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	40	
9 3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	42	
9 4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	47	
9 5	5	4	2	4	4	5	5	4	3	4	4	44	
9 6	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	41	
9 7	3	3	4	5	4	3	5	5	3	3	4	42	
9 8	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	46	
9 9	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	51	
1 0 0	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	43	
1 0	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	47	

1													
1 0 2	2	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	45
1 0 3	5	4	2	4	4	5	5	4	3	4	4	4	44
1 0 4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	41
1 0 5	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	5	40

### VARIABLE SELF EFFICACY

N o	Z1 .1	Z1 .2	Z1 .3	Z1 .4	Z1 .5	Z1 .6	Z1 .7	Z1 .8	Z1 .9	Z1. 10	Z1. 11	Tot al
1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	42
2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	37
3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	44
4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	48
5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	36
6	5	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	30
7	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	44
8	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	46
9	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	45
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
12	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	36
13	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	34
14	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	45
15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	36
16	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	35
17	5	4	4	5	5	3	5	5	4	3	3	46
18	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	44
19	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
20	3	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	46
21	4	5	4	5	4	3	5	3	2	4	4	43
22	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	43
23	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	45
24	5	5	5	5	3	5	4	4	3	4	4	47
25	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	48
26	5	5	4	4	4	4	3	5	3	5	5	47
27	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	39
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
29	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	43



30	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	47
31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	53
32	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	43
33	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
34	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	39
35	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	45
36	3	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	44
37	3	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	44
38	3	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	46
39	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	40
40	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	45
41	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	45
42	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	49
43	5	3	4	5	4	3	4	2	3	5	5	43
44	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	46
45	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	47
46	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	49
47	5	4	5	4	5	5	3	5	3	4	5	48
48	4	4	4	4	5	5	3	4	2	4	4	43
49	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
50	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	47
51	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	50
52	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	46
53	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	3	48
54	4	4	4	5	5	3	3	3	4	5	4	44
55	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	46
56	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	45
57	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	44
58	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	48
59	4	4	4	4	4	4	5	5	2	3	3	42
60	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	44
61	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	42



94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	43
95	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
96	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	36
97	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	46
98	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	46
99	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	51
100												
0	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	43
101												
1	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	47
102												
2	2	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	45
103												
3	5	4	2	4	4	5	5	4	3	4	4	44
104												
4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	41
105												
5	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	5	40

## LAMPIRAN 3

## GAMBAR UJI VALIDITAS

## VARIABLE ENTREPRENEUSHIP MOTIVATION

		<u>Correlations</u>				
		<u>x1</u>	<u>x2</u>	<u>x3</u>	<u>x4</u>	<u>x1</u>
<u>x1</u>	<u>Pearson Correlation</u>	1	.635**	.467**	.008	.751**
	<u>Sig. (2-tailed)</u>		.000	.000	.939	.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105
<u>x2</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.635**	1	.443**	.033	.737**
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.000		.000	.736	.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105
<u>x3</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.467**	.443**	1	.275**	.776**
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.000	.000		.005	.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105
<u>x4</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.008	.033	.275**	1	.512**
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.939	.736	.005		.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105
<u>x1</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.751**	.737**	.776**	.512**	1
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.000	.000	.000	.000	
	<u>N</u>	105	105	105	105	105

**\*\*.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## VARIABLE RISK TOLERANCE

x21	Pearson Correlation	1	.392**	.082	.138	.147	.261**	-.009	.154	-.020	.081	.460**
	Sig. (2-tailed)		.000	.406	.160	.135	.007	.930	.116	.837	.412	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
x22	Pearson Correlation	.392**	1	.056	.092	.147	.271**	.090	.328**	.193*	.045	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000		.570	.352	.134	.005	.362	.001	.049	.646	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
x23	Pearson Correlation	.082	.056	1	.311**	.160	.104	-.145	.114	.185	.232*	.445**
	Sig. (2-tailed)	.406	.570		.001	.104	.289	.141	.249	.059	.017	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
x24	Pearson Correlation	.138	.092	.311**	1	.228*	.188	.141	-.026	.311**	.081	.532**
	Sig. (2-tailed)	.160	.352	.001		.019	.055	.151	.795	.001	.413	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
x25	Pearson Correlation	.147	.147	.160	.228*	1	.350**	-.023	.122	.159	.148	.527**
	Sig. (2-tailed)	.135	.134	.104	.019		.000	.818	.216	.105	.131	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
x26	Pearson Correlation	.261**	.271**	.104	.188	.350**	1	.018	.191	-.045	.108	.528**
	Sig. (2-tailed)	.007	.005	.289	.055	.000		.857	.051	.651	.273	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
x27	Pearson Correlation	-.009	.090	-.145	.141	-.023	.018	1	.168	.194*	.168	.303**
	Sig. (2-tailed)	.930	.362	.141	.151	.818	.857		.087	.048	.086	.002
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
x28	Pearson Correlation	.154	.328**	.114	-.026	.122	.191	.168	1	.118	.045	.453**
	Sig. (2-tailed)	.116	.001	.249	.795	.216	.051	.087		.231	.648	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
x29	Pearson Correlation	-.020	.193*	.185	.311**	.159	-.045	.194*	.118	1	.244*	.464**
	Sig. (2-tailed)	.837	.049	.059	.001	.105	.651	.048	.231		.012	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
x210	Pearson Correlation	.081	.045	.232*	.081	.148	.108	.168	.045	.244*	1	.481**
	Sig. (2-tailed)	.412	.646	.017	.413	.131	.273	.086	.648	.012		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
x2	Pearson Correlation	.460**	.550**	.445**	.532**	.527**	.528**	.303**	.453**	.464**	.481**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## VARIABLE ENTREPRENEURSHIP INTENTION

		<b>Correlations</b>											
		<b>y1</b>	<b>y2</b>	<b>y3</b>	<b>y4</b>	<b>y5</b>	<b>y6</b>	<b>y7</b>	<b>y8</b>	<b>y9</b>	<b>y10</b>	<b>y11</b>	<b>y</b>
<b>y1</b>	<b>Pearson Correlation</b>	1	.380**	.023	.040	.201'	.164	.127	.142	.108	.048	-.024	.482**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>		.000	.819	.689	.039	.094	.196	.148	.272	.628	.812	.000
	<b>N</b>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<b>y2</b>	<b>Pearson Correlation</b>	.380**	1	-.010	.181	.196**	.188	.064	.170	.323**	.200'	-.039	.523**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.000		.915	.065	.045	.055	.518	.083	.001	.041	.694	.000
	<b>N</b>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<b>y3</b>	<b>Pearson Correlation</b>	.023	-.010	1	.120	.273**	.105	-.031	.089	.237'	.036	.263**	.443**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.819	.915		.223	.005	.287	.755	.365	.015	.716	.007	.000
	<b>N</b>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<b>y4</b>	<b>Pearson Correlation</b>	.040	.181	.120	1	.247'	.162	.231'	.165	.088	-.083	-.114	.392**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.689	.065	.223		.011	.098	.018	.093	.373	.400	.246	.000
	<b>N</b>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<b>y5</b>	<b>Pearson Correlation</b>	.201'	.196'	.273**	.247'	1	.174	.192'	.114	.233'	-.023	.203'	.547**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.039	.045	.005	.011		.076	.049	.246	.017	.813	.038	.000
	<b>N</b>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<b>y6</b>	<b>Pearson Correlation</b>	.164	.188	.105	.162	.174	1	.077	-.102	.107	.246'	.078	.456**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.094	.055	.287	.098	.076		.437	.298	.279	.012	.427	.000
	<b>N</b>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<b>y7</b>	<b>Pearson Correlation</b>	.127	.064	-.031	.231'	.192'	.077	1	.173	.003	.047	-.006	.344**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.196	.518	.755	.018	.049	.437		.078	.979	.631	.955	.000
	<b>N</b>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<b>y8</b>	<b>Pearson Correlation</b>	.142	.170	.089	.165	.114	-.102	.173	1	.182	-.023	.322**	.424**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.148	.083	.365	.093	.246	.298	.078		.063	.816	.001	.000
	<b>N</b>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<b>y9</b>	<b>Pearson Correlation</b>	.108	.323**	.237'	.088	.233'	.107	.003	.182	1	.293**	.318**	.570**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.272	.001	.015	.373	.017	.279	.979	.063		.002	.001	.000
	<b>N</b>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<b>y10</b>	<b>Pearson Correlation</b>	.048	.200'	.036	-.083	-.023	.246'	.047	-.023	.293**	1	.217'	.383**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.628	.041	.716	.400	.813	.012	.631	.816	.002		.026	.000
	<b>N</b>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<b>y11</b>	<b>Pearson Correlation</b>	-.024	-.039	.263**	-.114	.203'	.078	-.006	.322**	.318**	.217'	1	.443**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.812	.694	.007	.246	.038	.427	.955	.001	.001	.026		.000
	<b>N</b>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<b>y</b>	<b>Pearson Correlation</b>	.482**	.523**	.443**	.392**	.547**	.456**	.344**	.424**	.570**	.383**	.443**	1

## VARIABLE SELF EFFICACY

		<u>Correlations</u>											
		<u>z1</u>	<u>z2</u>	<u>z3</u>	<u>s4</u>	<u>z5</u>	<u>z6</u>	<u>z7</u>	<u>z8</u>	<u>z9</u>	<u>z10</u>	<u>z11</u>	<u>z1</u>
<u>z1</u>	<u>Pearson Correlation</u>	1	.133	.247 <sup>**</sup>	.259 <sup>**</sup>	.256 <sup>**</sup>	.318 <sup>**</sup>	.324 <sup>**</sup>	.197 <sup>*</sup>	-.059	.092	.107	.477 <sup>**</sup>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>		.177	.011	.008	.008	.001	.001	.044	.548	.348	.276	.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<u>z2</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.133	1	.377 <sup>**</sup>	.378 <sup>**</sup>	.209 <sup>*</sup>	.172	.230 <sup>*</sup>	.132	.211 <sup>*</sup>	.209 <sup>*</sup>	.208 <sup>*</sup>	.521 <sup>**</sup>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.177		.000	.000	.032	.079	.018	.179	.031	.033	.034	.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<u>z3</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.247 <sup>**</sup>	.377 <sup>**</sup>	1	.440 <sup>**</sup>	.312 <sup>**</sup>	.325 <sup>**</sup>	.246 <sup>**</sup>	.264 <sup>**</sup>	.078	.504 <sup>**</sup>	.241 <sup>*</sup>	.647 <sup>**</sup>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.011	.000		.000	.001	.001	.011	.006	.430	.000	.013	.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<u>s4</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.259 <sup>**</sup>	.378 <sup>**</sup>	.440 <sup>**</sup>	1	.403 <sup>**</sup>	.173	.258 <sup>**</sup>	.278 <sup>**</sup>	.211 <sup>*</sup>	.379 <sup>**</sup>	.193 <sup>*</sup>	.651 <sup>**</sup>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.008	.000	.000		.000	.077	.008	.004	.031	.000	.048	.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<u>z5</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.256 <sup>**</sup>	.209 <sup>*</sup>	.312 <sup>**</sup>	.403 <sup>**</sup>	1	.306 <sup>**</sup>	.170	.309 <sup>**</sup>	.218 <sup>*</sup>	.270 <sup>**</sup>	.276 <sup>**</sup>	.616 <sup>**</sup>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.008	.032	.001	.000		.002	.084	.001	.025	.005	.004	.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<u>z6</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.318 <sup>**</sup>	.172	.325 <sup>**</sup>	.173	.306 <sup>**</sup>	1	.165	.269 <sup>**</sup>	.007	.148	.121	.501 <sup>**</sup>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.001	.079	.001	.077	.002		.093	.005	.945	.131	.218	.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<u>z7</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.324 <sup>**</sup>	.230 <sup>*</sup>	.246 <sup>**</sup>	.258 <sup>**</sup>	.170	.165	1	.392 <sup>**</sup>	.225 <sup>*</sup>	.157	.087	.544 <sup>**</sup>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.001	.018	.011	.008	.084	.093		.000	.021	.110	.380	.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<u>z8</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.197 <sup>*</sup>	.132	.264 <sup>**</sup>	.278 <sup>**</sup>	.309 <sup>**</sup>	.269 <sup>**</sup>	.392 <sup>**</sup>	1	.203 <sup>*</sup>	.195 <sup>*</sup>	-.009	.533 <sup>**</sup>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.044	.179	.006	.004	.001	.005	.000		.038	.046	.926	.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<u>z9</u>	<u>Pearson Correlation</u>	-.059	.211 <sup>*</sup>	.078	.211 <sup>*</sup>	.218 <sup>*</sup>	.007	.225 <sup>*</sup>	.203 <sup>*</sup>	1	.386 <sup>**</sup>	.180	.466 <sup>**</sup>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.548	.031	.430	.031	.025	.945	.021	.038		.000	.065	.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<u>z10</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.092	.209 <sup>*</sup>	.504 <sup>**</sup>	.379 <sup>**</sup>	.270 <sup>**</sup>	.148	.157	.195 <sup>*</sup>	.386 <sup>**</sup>	1	.383 <sup>**</sup>	.615 <sup>**</sup>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.348	.033	.000	.000	.005	.131	.110	.046	.000		.000	.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<u>z11</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.107	.208 <sup>*</sup>	.241 <sup>*</sup>	.193 <sup>*</sup>	.276 <sup>**</sup>	.121	.087	-.009	.180	.383 <sup>**</sup>	1	.468 <sup>**</sup>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	.276	.034	.013	.048	.004	.218	.380	.926	.065	.000		.000
	<u>N</u>	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105	105
<u>z1</u>	<u>Pearson Correlation</u>	.477 <sup>**</sup>	.521 <sup>**</sup>	.647 <sup>**</sup>	.651 <sup>**</sup>	.616 <sup>**</sup>	.501 <sup>**</sup>	.544 <sup>**</sup>	.533 <sup>**</sup>	.466 <sup>**</sup>	.615 <sup>**</sup>	.468 <sup>**</sup>	1

**LAMPIRAN 4****UJI REALIBILITAS****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	11

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	4

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	11

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.620	10



## LAMPIRAN 5

### UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<u>Unstandardize</u> <u>d Residual</u>
<b>N</b>		<b>105</b>
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	<b>.0000000</b>
	<b>Std. Deviation</b>	<b>2.99270006</b>
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	<b>.082</b>
	<b>Positive</b>	<b>.082</b>
	<b>Negative</b>	<b>-.054</b>
<b>Test Statistic</b>		<b>.082</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.081<sup>c</sup></b>

**a. Test distribution is Normal.**

**b. Calculated from data.**

**c. Lilliefors Significance Correction.**

### UJI MULTKOLINIEARITAS

Model		<u>Unstandardized Coefficients</u>		<u>Coefficients<sup>a</sup></u>			<u>Collinearity</u> <u>Tolerance</u>
		<u>B</u>	<u>Std. Error</u>	<u>Standardized</u> <u>Coefficients</u> <u>Beta</u>	<u>t</u>	<u>Sig.</u>	
1	(Constant)	16.442	4.564		3.602	.000	
	x1	.281	.188	.132	1.493	.138	.901
	x2	.202	.087	.204	2.313	.023	.912
	z	.344	.075	.401	4.619	.000	.936

**a. Dependent Variable: y**

### UJI HETEROOSKEDASTISITAS

Model		<u>Unstandardized Coefficients</u>		<u>Coefficients<sup>a</sup></u>		
		<u>B</u>	<u>Std. Error</u>	<u>Standardized</u> <u>Coefficients</u> <u>Beta</u>	<u>t</u>	<u>Sig.</u>
1	(Constant)	3.373	2.716		1.242	.217
	x1	.222	.112	.201	1.977	.051
	x2	-.037	.052	-.073	-.718	.475
	z	-.078	.044	-.176	-1.763	.081

**a. Dependent Variable: abs\_res**

## LAMPIRAN 6

### UJI ANALISIS DATA

#### Uji Regresi Linear Berganda Model 1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.599	4.380		6.073	<.001
	MOTIVATION ENTREPRENEURSHIP	.432	.203	.203	2.127	.036
	RISK TOLERANCE	.258	.095	.259	2.718	.008

a. Dependent Variable: INTREPRENEURIAL INTENTION

#### Uji Linear Berganda Model 2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.746	2.264		13.139	<.001
	X1M	.008	.004	.256	2.213	.029
	X2M	.005	.002	.326	2.820	.006

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178.428	2	89.214	8.066	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1128.200	102	11.061		
	Total	1306.629	104			

a. Dependent Variable: INTREPRENEURIAL INTENTION

b. Predictors: (Constant), RISK TOLERANCE , MOTIVATION ENTREPRENEURSHIP

#### Uji Simultan Model 1

#### Uji Silmultan Model 2

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	434.452	4	108.613	12.453	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	872.177	100	8.722		
	Total	1306.629	104			

a. Dependent Variable: INTREPRENEURIAL INTENTION

b. Predictors: (Constant), X2M, MOTIVATION ENTREPRENEURSHIP, RISK TOLERANCE , X1M

## Uji T Model 1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.599	4.380		6.073	<.001
	MOTIVATION ENTREPRENEURSHIP	.432	.203	.203	2.127	.036
	RISK TOLERANCE	.258	.095	.259	2.718	.008

a. Dependent Variable: INTREPRENEURIAL INTENTION

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.438	2.335		12.608	.000
	X1M	.011	.004	.325	2.721	.008
	X2M	.004	.002	.269	2.247	.027

a. Dependent Variable: ENTREPRENEURIAL INTENTION

## Uji T Model 2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.746	2.264		13.139	<.001
	X1M	.008	.004	.256	2.213	.029
	X2M	.005	.002	.326	2.820	.006

a. Dependent Variable: INTREPRENEURIAL INTENTION

## Uji Koefisien Determinasi Model 1

## Uji Koefisien Determinasi Model 2

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 <sup>a</sup>	.299	.284	3.01405

a. Predictors: (Constant), X2M, X1M

## LEMPIRAN 7

## DATA RESPONDEN DAN DATA HASIL KUISIONER

no	nama	perkerjaan	usia	jenis kelamin	pendidikan terakhir	berdomili di bandar lampung
1	Reza abubrahman	Mahasiswa	20	Pria	SMK	panjang
2	Helena Yolanda	Mahasiswa	20	Wanita	SMK	sukabumi
3	Cisel Aulia	Staff	24	Wanita	ST	panjang senang
4	Anissa Madyanti	Mahasiswa	23	Wanita	SMA	tebuk betung timur
5	Hardarto Ermawan	Influencer	22	Pria	ST	tebuk betung timur
6	Hamdi Riyanto	Mahasiswa	22	Pria	Barajana ST	tebuk betung timur
7	Sasmita Sari	Accounting	22	Wanita	ST Akuntansi	bumi waras
8	Yeni	Karyawan	23	Wanita	SMK	sukabumi
9	Tiana nurhakiki	Karyawan	22	Wanita	Smk	panjang karang barat
10	Prince Queen	Pengusaha F&B Sukses	22	Wanita	Kuliah	rajabasa
11	LULFA AULIA DOFFAH	Mahasiswa	21	Wanita	SMA	kedamaian
12	Sheila Dian Damayanti	Mahasiswa	22	Wanita	ST	sukarame
13	Muhammad rzky nurilati	mahasiswa	21	Pria	sma	panjang senang
14	Alfan Ekipendi	Mahasiswa	21	Pria	SMA sederajat	panjang
15	Flickyyyy	mahasiswa	21	Pria	SMA	rajabasa
16	arkisa	mahasiswa	22	Wanita	ST	panjang karang barat
17	Nita	Mahasiswa	21	Wanita	SMA	kemiling
18	Silvi Anggreini	Karyawan	21	Wanita	D3 Unita	panjang karang barat
19	Miftahul jannah	Mahasiswa	22	Wanita	SMA	rajabasa
20	Juliananda	Mahasiswa	21	Wanita	SMA	sukabumi
21	Novel Khorin	Karyawan	26	Pria	SMA sederajat	kemiling
22	Lidia Novita Sari	Mahasiswa	22	Wanita	SMK	sukabumi
23	galang kharisma sidanta	HRD	22	Pria	SMA	sukarame
24	Muhammad akwa singa	wiraswasta	22	Pria	sma	rajabasa
25	Ahmad Yan Sahri	karyawan	23	Pria	sma	kedamaian
26	Sabrina Ifada mafazi	Mahasiswa	22	Wanita	MA	bumi waras
27	adella puri	mahasiswa	21	Wanita	smk	sukabumi
28	sananda wtri ika	karyawan	24	Wanita	st	panjang
29	Bima kusuma	karyawan	21	Pria	sma	panjang senang
30	Aji Putra Siregaj	pengusaha	24	Pria	sma	panjang
31	Muhammad Faidi Pratama	Freelancer	23	Pria	SMA	sukabumi
32	diki hayu wijaya	wiraswasta	26	Pria	sma	sukabumi
33	ryan faidiah santoso	karyawan	25	Pria	ST	rajabasa
34	Rani Wulandari	Mahasiswa	22	Wanita	SMA	tebuk betung timur
35	Muhammad Iham yusufa	Mahasiswa	23	Pria	SMK	kedamaian
36	Murhasanah	-	23	wanita	sma	panjang
37	mariza gunawan	mahasiswa	22	Pria	SMA	bumi waras
38	Nanda ayu mauida	mahasiswa	23	Pria	sma	bumi waras
39	Ninda setiani	Freelancer	23	Wanita	ST	panjang senang
40	Tiana Aveli	Mahasiswa	21	Wanita	Sma	panjang senang
41	Yina Diah viani	Mahasiswa	23	Wanita	ST	panjang
42	Willya marsha	Karyawan	22	Wanita	ST	rajabasa
43	Rini	Mahasiswa	21	Wanita	Kuliah	sukarame
44	rena chintia	mahasiswa	23	Wanita	SMA	panjang
45	aji pangestu	karyawan	22	Pria	sma	sukarame
46	dara ayu fitriani	karyawan	24	Wanita	st	panjang
47	nita chintia	mahasiswa	22	Wanita	sma	bumi waras
48	clara novanti	karyawan	24	Wanita	st	tebuk betung timur
49	jesse arunda wijaya	mahasiswa	22	Wanita	sma	panjang karang barat
50	sindi pramesya	mahasiswa	23	wanita	sma	bumi waras
51	liri	mahasiswa	23	Pria	SMA	bumi waras
52	alesha	mahasiswa	23	wanita	Sma	rajabasa
53	Andre cahyani	mahasiswa	22	Pria	Sma	kemiling
54	Soyidhan iszara	Mahasiswa	24	Pria	Sma	panjang karang barat
55	Aditya wahyu	Karyawan honoror	26	Pria	ST	panjang senang
56	mayang sari	Writers	26	wanita	Sma	sukabumi
57	Riska shafa aurora	Mahasiswa	23	Wanita	SMA	panjang
58	Riski shafa aurora	Mahasiswa	22	Wanita	Sma	rajabasa
59	Christa permata sari	Pengusaha	24	Wanita	Sma	sukarame
60	Prati akmali	Pegawai ds kacang merah	24	Pria	Sma	panjang karang barat
61	Dandi bandot	Kuli bangunan	22	Pria	Smp	panjang
62	Willy	Karyawan	23	wanita	Sma	kemiling
63	Latep budi sutorno	Mahasiswa	22	Pria	Sma	kedamaian
64	Ali pratowo	Karyawan lepas	26	Pria	Smk	panjang karang barat
65	Rudi Akbar	Mahasiswa	22	Pria	SMK	panjang senang
66	Cepi auzia	Karyawan cv.fajar lestari	24	Wanita	ST	kemiling
67	Anagi perdana kusuma	Kuli bangunan	26	Pria	Sma	kemiling
68	Sugeng	Buruh pabrik	26	Pria	Smp	tebuk betung timur
69	Dwi rath anggaraini	Perawat	26	Wanita	D3 keperawatan	kemiling
70	Kristiani hutapea	Mahasiswa hukum	21	Wanita	Sma	kedamaian
71	saifa	mahasiswa	23	wanita	Sma	kedamaian
72	Widia peftiani	Mahasiswa	23	Wanita	ST	tebuk betung timur
73	Silva Mareta Oktarina	Mahasiswa	22	Wanita	ST	kemiling
74	Siti Neta Sari	Guru	23	Wanita	pendidikan	kemiling
75	Putri Linda	Guru	23	Wanita	ST Pgmt	sukabumi
76	Suci atika	Mahasiswa	22	Wanita	ST pgmi	bumi waras
77	siyaya	mahasiswa	22	wanita	SMA	rajabasa
78	lyra annisa	sma	19	wanita	smp	sukarame
79	Ilagab pradana	mahasiswa	23	Pria	SMA	sukarame
80	Kolhan Ruzikiani	Mahasiswa	22	Wanita	SMA	panjang
81	Zulfikri	Mahasiswa	23	Pria	SMK Sederajat	sukarame
82	Tommy mbs r	Kurir	22	Pria	SMA	kedamaian
83	Rosana Indah Navratilova	Mahasiswa	21	Wanita	SMA	panjang karang barat
84	Ev Mayanti	Staf	22	Wanita	ST	bumi waras
85	Muhammad Fahmi	mahasiswa	22	Pria	SMA	rajabasa
86	Marissa	Karyawan	24	Wanita	SMK	sukabumi
87	Zaneta puspa wijaya	Mahasiswa	26	Wanita	Sma	panjang senang
88	Alma nabila	Pegawai swasta	23	Wanita	ST	sukarame
89	Rasmi mauida	Mahasiswa	20	Wanita	SMK	sukabumi
90	Salman al-farizi	Mahasiswa	22	Pria	Sma	kemiling
91	katrih noerfota	Thi	24	wanita	Sma	sukarame
92	Muhammad fathir	Mahasiswa	23	Pria	Sma	kedamaian
93	Zahra Annisa	Mahasiswa	21	Wanita	ST	panjang karang barat
94	Cici Rahmania	Guru	24	Wanita	ST PAI	kemiling
95	Laura kristiani	Mahasiswa	23	Wanita	Sma	panjang
96	Nur layla	Mahasiswa	22	Wanita	kemiling	kemiling
97	yuni maulita	karyawan	24	wanita	st	tebuk betung timur
98	ahmad supri	mahasiswa	22	pria	SMA sederajat	sukarame
99	alfan effendi	mahasiswa	22	pria	smk	tebuk betung timur
100	rega kurniawan	karyawan	23	pria	smk	kemiling
101	fauzan azima	mahasiswa	22	pria	sma	sukarame
102	suhaini	karyawan	21	pria	smk	kedamaian
103	dimas	karyawan indomaret	22	pria	sma	panjang karang barat
104	Muhammad yudha prasetyo	mahasiswa	23	pria	smk	panjang karang barat
105	adinda mauida	mahasiswa	22	wanita	panjang	panjang